

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SEMANGAT KERJA KARYAWAN TOKO ELEKTRONIK TIARA DAN STAR KITCHEN PALU

Oleh:

Abd. Kadir

abdulkadir@gmail.com

### Abstrak

Anoraga (1998) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi semangat kerja adalah keamanan kerja, lingkungan kerja, rekan sekerja yang baik dan gaji atau pendapatan. Dalam penelitian ini, keempat faktor yang dinyatakan oleh Anoraga dijadikan faktor independen yang diaplikasikan pada Toko Elektronik Tiara dan Toko Star Kitchen Palu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keamanan kerja, lingkungan kerja, rekan kerja dan gaji secara serempak dan terhadap semangat kerja karyawan Toko Elektronik Tiara dan Toko Star Kitchen Palu. Responden adalah karyawan pada kedua toko elektronik yang ada di Kota Palu, dengan jumlah total 52 responden. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Adapun hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa keamanan kerja, lingkungan kerja, rekan kerja dan gaji secara serempak dan parsial berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja karyawan Toko Elektronik Tiara dan Toko Star Kitchen Palu

### LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang paling menentukan sukses tidaknya suatu organisasi. Berbeda dengan sumber daya organisasinya, sumber daya manusia merupakan faktor produksi yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap faktor produksi yang lain seperti mesin, modal, material, dan metode. Oleh karena itu, organisasi dituntut untuk mengelola sumber daya manusia yang dimiliki dengan baik demi kelangsungan hidup dan kemajuan organisasi.

Keberhasilan dalam proses operasional organisasi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah karyawan. Kontribusi karyawan bagi organisasi sangat dominan, karena karyawan adalah penghasil kerja bagi organisasi. Hal ini berarti adalah setiap pekerjaan dalam organisasi selalu dilaksanakan oleh karyawan. Berhasil tidaknya suatu organisasi ditentukan oleh unsur manusia yang melakukan pekerjaan sehingga perlu adanya balas jasa yang sepadan terhadap karyawan sesuai dengan sifat dan keadaannya. Seorang karyawan perlu diperlakukan dengan baik agar tetap bersemangat dalam bekerja. Pimpinan organisasi dituntut untuk memperlakukan karyawan dengan baik dan memandang

mereka sebagai manusia yang mempunyai kebutuhan baik materi maupun non materi. Pimpinan organisasi juga perlu mengetahui, menyadari dan berusaha memenuhi kebutuhan karyawan nya, sehingga karyawan dapat bekerja sesuai dengan harapan organisasi.

Di sisi lain, karyawan sebagai motor penggerak organisasi dituntut untuk berkegiatan lebih bersemangat agar mampu menghadapi persaingan, dan dapat mempertahankan keberadaan organisasi. Menurut Hasibuan (1999) organisasi bukan saja mengharapkan karyawan yang mampu, cakap, dan terampil, namun yang lebih penting adalah mereka bersedia bekerja dengan giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerjanya optimal. Kemampuan, kecakapan, dan keterampilan karyawan tidak ada artinya bagi organisasi jika mereka tidak mau bekerja keras dengan menggunakan kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang dimilikinya. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa semangat kerja karyawan sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan organisasi.

Anoraga (1998) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi semangat kerja adalah keamanan kerja, lingkungan kerja, rekan sekerja yang baik dan gaji atau pendapatan. Dalam penelitian ini, keempat faktor yang dinyatakan oleh Anoraga dijadikan

faktor independen yang diaplikasikan pada Toko Elektronik Tiara dan Toko Star Kitchen Palu.Keamanan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini menyangkut gedung, maupun status kearyawanan.Gedung yang dimiliki oleh Toko Elektronik Tiara dan Toko Star Kitchen Palu sangat representatif, karena memiliki struktur gedung yang baik dan aman.Status karyawan adalah kondisi karyawan yang telah berstatus karyawan tetap yang tentunya telah memberikan jaminan pendapatan.

Sebagai Toko Elektronik Tiara dan Toko Star Kitchen Palu, ditunjang oleh keberadaan sarana dan prasarana kerja yang memadai, serta kondisi kerja yang baik.Kondisi di atas seharusnya berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, kondisi yang ada justru semangat kerja karyawan relatif belum terlalu tinggi, yang terlihat dari masih adanya karyawan yang datang terlambat.Hal ini mencerminkan semangat kerja yang belum terlalu tinggi.Semangat kerja yang tinggi akan dapat menciptakan pelayanan pemerintahan yang prima, pada akhirnya memberikan kepuasan bagi masyarakat yang menerima pelayanan tersebut. Berdasarkan kenyataan tersebut, penelitian dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Semangat Kerja Karyawan Toko Elektronik Tiara dan Toko Star Kitchen Palu, dilaksanakan dengan menggunakan *grand theory* sebagaimana dinyatakan oleh Anoraga (1998)

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah keamanan kerja, lingkungan kerja, rekan kerja dan gaji secara serempak berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan Toko Elektronik Tiara dan Toko Star Kitchen Palu?
2. Apakah keamanan kerja berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan Toko Elektronik Tiara dan Toko Star Kitchen Palu?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan Toko Elektronik Tiara dan Toko Star Kitchen Palu?

4. Apakah rekan kerja berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan Toko Elektronik Tiara dan Toko Star Kitchen Palu?

5. Apakah gaji berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan Toko Elektronik Tiara dan Toko Star Kitchen Palu?

#### **KERANGKA PEMIKIRAN**

Setiap karyawan dituntut untuk memiliki semangat kerja dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai abdi Negara.Namun, tidak semua karyawan mampu bekerja sebagaimana yang diharapkan.Hal tersebut disebabkan beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal karyawan tersebut, di antaranya adalah faktor semangat kerja.Semangat kerja yang tinggi diyakini mampu menumbuhkan semangat kerja yang tinggi pula.Anoraga (1998) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi semangat kerja adalah keamanan kerja, lingkungan kerja, rekan sekerja yang baik dan gaji atau pendapatan.Dalam penelitian ini, keempat faktor yang dinyatakan oleh Anoraga dijadikan faktor independen yang diaplikasikan pada Toko Elektronik Tiara dan Toko Star Kitchen Palu.

Tanggungjawab yang cukup besar menyebabkan seorang karyawan yang bekerja pada instansi teknis seperti Toko Elektronik Tiara dan Toko Star Kitchen Palu dituntut untuk memiliki semangat kerja yang tinggi.Semangat kerja ini dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang demikian besar dan sifatnya teknis, seperti halnya Toko Elektronik Tiara dan Toko Star Kitchen Palu.

Semangat kerja yang tinggi akan dapat menciptakan pelayanan pemerintahan yang prima, pada akhirnya memberikan kepuasan bagi masyarakat yang menerima pelayanan tersebut Kajian ini tertuang dalam skema kerangka penelitian sebagai berikut:

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian *verifikatif*. Menurut Riduwan (2006; 55) penelitian *verifikatif* adalah suatu penelitian yang menganalisis pengaruh dari variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini mengungkapkan pengaruh keamanan kerja, lingkungan kerja, rekan kerja, dan gaji

terhadap semangat kerja karyawan pada Toko Elektronik Tiara dan Toko Star Kitchen Palu.

**Uji Kesahihan Instrumen Penelitian**

Validitas mempunyai arti seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dengan kata lain suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud pengukuran tersebut (Aswar; 1997).

Adapun yang dimaksud dengan validitas dalam konteks ini adalah seberapa besar perbedaan yang didapatkan melalui alat ukur yang mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya dimana responden yang diteliti (Cooper dan Emory; 1996). Untuk itu akan dilakukan analisis item dengan metode korelasi *product moment pearson*. Uji validitas dengan metode ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor jawaban yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total dari keseluruhan item. Hasil korelasi tersebut harus signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu. Koefisien korelasi yang tinggi menunjukkan kesesuaian antara fungsi item dengan fungsi ukur secara keseluruhan atau dengan kata lain instrumen tersebut valid.

Berdasarkan hasil pengujian tingkat validasi instrument penelitian, diperoleh hasil bahwa seluruh butir pertanyaan dinyatakan sah

**Uji Keandalan Instrumen Penelitian**

Uji keandalan dimaksudkan untuk mengetahui keandalan atau konsistensi dari instrumen dalam memberikan hasil pengukuran. Jika hasil pengukuran sama nilainya dalam pengukuran yang berulang kali maka instrumen tersebut dinyatakan andal sehingga cukup baik digunakan sebagai instrumen pengukuran.

Batas minimal yang dapat digunakan untuk menilai tingkat reliabilitas yang dapat diterima adalah 0,60 (Hair et.al; 1998), baik pada setiap variabel maupun untuk semua variabel dalam model.

Hasil uji menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai *alpha Cronbach* yang lebih besar dari 0,60, dengan demikian seluruh

variabel memiliki instrumen yang andal atau konsisten dalam pengukuran.

**Uji Asumsi Klasik**

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhu asumsi agar menghasilkan nilai parameter yang benar. Asumsi lain tersebut antara lain tidak terdapat adanya uji Normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Regresi Linear Berganda merupakan salah satu alat statistik Parametrik dengan fungsi menganalisis dan menerangkan keterkaitan antara dua atau lebih faktor penelitian yang berbeda nama, melalui pengamatan pada beberapa hasil observasi (pengamatan) di berbagai bidang kegiatan. Berkaitan dengan penelitian ini alat analisis Statistik Parametrik Regresi Linear Berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable indeviden terhadap variable dependen (Y). Dalam konteks penelitian ini Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh keamanan kerja, lingkungan kerja, rekan kerja dan gajiterhadap semangat kerja karyawan toko elektronik Tiara dan Toko Star KitchenPalu.

Sesuai hasil analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan bantuan komputer SPSS diperoleh hasil-hasil penelitian dari 52 orang responden dengan dugaan pengaruh keamanan kerja, lingkungan kerja, rekan kerja dan gaji terhadap semangat kerja karyawan toko elektronik Tiara dan Toko Star KitchenPalu dapat diketahui hasil perhitungan sebagai berikut:

Dependen Variabel Y = Semangat kerja karyawan toko elektronik Tiara dan Toko Star KitchenPalu			
Variabel	B	t	Sig
Keamana n kerja	0, 433	2, .689	0.020
Lingkung an kerja	0, 430	2, .429	0.036
Rekan kerja	0, 789	9, .987	0.000
Gaji	0, 682	4, .344	0.000
Constanta (a) =0,606			
R= 0,983		F-Statistik	= 269.825
R-Square = 0,966		Sig. F	= 0,000

Model regresi yang diperoleh dari tabel di atas adalah:

$$Y = 0,606 + 0,433X_1 + 0,430X_2 + 0,789X_3 + 0,682X_4 + e$$

Persamaan di atas menunjukkan, *variable independen* yang dianalisa berupa variabel keamanan kerja, lingkungan kerja, rekan kerja dan gaji memberi pengaruh terhadap semangat kerja karyawan toko elektronik Tiara dan Star Kitchen Palu dapat dilihat sebagai berikut:

#### **Pengujian Hipotesis Pertama**

Uji serempak adalah sebuah pengujian untuk mengetahui apakah variabel keamanan kerja, lingkungan kerja, rekan kerja dan gaji berpengaruh secara serempak terhadap semangat kerja karyawan toko elektronik Tiara dan Star Kitchen Palu yakni:

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan:

1. Untuk nilai *constant* sebesar 0,606 berarti semangat kerja karyawan toko elektronik Tiara dan Toko Star KitchenPalu sebelum adanya variabel independen adalah sebesar 0,606.
2. Untuk nilai dengan koefisien regresi masing-masing variabel adalah positif, yang berarti terjadi hubungan yang positif antara keamanan kerja, lingkungan kerja, rekan kerja dan gaji dengan semangat kerja karyawan toko elektronik Tiara dan Toko Star KitchenPalu.

Sedangkan dari uji determinasi (kehandalan model) memperlihatkan nilai R-Square = 0,966 atau = 96,6%. Hal ini berarti bahwa sebesar 96,6% variabel tidak bebas dipengaruhi oleh keamanan kerja, lingkungan kerja, rekan kerja dan gaji, selebihnya variabel tidak bebas dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya berdasarkan tabel di atas dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 269.825$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  atau  $P < 0,05$ . Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi Probabilitas = 0,000. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama (serempak) variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebasnya.

Dengan demikian maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa: secara serempak keamanan kerja, lingkungan kerja,

rekan kerja dan gaji secara signifikan berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan toko elektronik Tiara dan Toko Star KitchenPalu berdasarkan hasil Uji-F ternyata terbukti.

#### **Pengujian Hipotesis Kedua Sampai Kelima**

Pengujian secara parsial dimaksudkan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya, sebagai berikut:

##### **Keamanan kerja ( $X_1$ )**

Untuk variabel keamanan kerja, hasil perhitungannya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,433. Nilai ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi keamanan kerja terhadap semangat kerja karyawan toko elektronik Tiara dan Star Kitchen Palu sebesar 0,433. Sementara tingkat signifikansi sebesar 0,020. Dengan demikian nilai  $P < 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel keamanan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap semangat kerja karyawan toko elektronik Tiara dan Toko Star KitchenPalu.

##### **Lingkungan kerja ( $X_2$ )**

Untuk variabel Lingkungan kerja, hasil perhitungannya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,430. Nilai ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Lingkungan kerja terhadap semangat kerja karyawan toko elektronik Tiara dan Star Kitchen Palu sebesar 0,430. Sementara tingkat signifikansi sebesar 0,036. Dengan demikian nilai  $P < 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap semangat kerja karyawan toko elektronik Tiara dan Toko Star KitchenPalu.

##### **Rekan kerja ( $X_3$ )**

Untuk variabel rekan kerja, hasil perhitungannya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,789. Nilai ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi rekan kerja terhadap semangat kerja karyawan toko elektronik Tiara dan Star Kitchen Palu sebesar 0,789. Sementara tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai  $P < 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel rekan kerja

- As'ad, Moh. 2004, *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia Psikologi Industri*,: Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Erna, 2009, *Kepuasan Kerja*  
<http://Wartawarga.gunadarma.ac.id>
- Siagian, Sondang P., 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, : Bumi Aksara. Jakarta.
- Ghozali, Imam (2005) *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hair, J.F., R.E. Anderson, R.L. Tathan & W.C. Black (1999) *Multivariate Data Analysis*, 5th ed., Prentice Hall. Inc, New Jersey.
- Handoko, T. Hani, 2000, *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia: Cetakan Keempat Belas*, BPFE, Yogyakarta.